

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

IMADIKOM (Ikatan Mahasiswa Bidikmisi & KIP-K Amikom) merupakan sebuah organisasi dari kampus Universitas Amikom Yogyakarta yang menjadi wadah perkumpulan bagi mahasiswa bidikmisi dan penerima beasiswa lainnya. IMADIKOM berdiri pada tahun 11 Oktober 2012. Kehadiran IMADIKOM memiliki dampak yang signifikan dalam membantu mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dalam hal akademik dan non-akademik. Riki Nurfadly, Ketua IMADIKOM berpendapat bahwa IMADIKOM saat ini masih kekurangan platform sebagai sarana media informasi dan pendataan organisasi, karena untuk saat ini IMADIKOM hanya menggunakan Instagram saja sebagai media informasinya dan microsoft excel untuk pendataan.

Untuk meningkatkan efisiensi komunikasi dalam menyebarkan informasi secara lebih luas kepada anggota organisasi, Referensi yang didapatkan dari Media KOMA (Komunitas Multimedia Amikom), KOMA yaitu membuat sebuah sistem informasi menggunakan website yang dimana menjadi platform utama untuk menginformasikan program, kegiatan, dan berita penting lainnya kepada anggota, pengurus maupun audiensnya. Untuk referensi pertama yaitu berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB MELALUI WHATSAPP GATEWAY STUDI KASUS SEKOLAH LUAR BIASA-BC NURANI" hasil dari penelitian tersebut adalah dengan membangun sebuah sistem informasi sekolah dapat memudahkan petugas dalam mengelola administrasi dan informasi. Selain itu juga dapat membantu sekolah dalam memberikan pelayanan yang optimal [1]. Referensi kedua berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PROGRAM KERJA ORGANISASI KEMAHASISWAAN BERBASIS WEB" Dilakukannya penelitian ini untuk mengefisienkan waktu karena organisasi kemahasiswaan harus mengajukan program kerja, proposal ataupun laporan pertanggungjawaban secara langsung, dimana sewaktu-waktu pihak yang ingin ditemui tidak berada ditempat. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web dapat meminimalisir penggunaan waktu, karena proses sudah

dilakukan secara terkomputerisasi [2]. Referensi ketiga berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFOMASI ADMINISTRASI BERBASIS WEB" Penelitian tersebut adalah tentang bagaimana membuat sistem informasi administrasi pada Fakultas Teknologi Informasi, dan dapat mempermudah pihak staff TU secara cepat dan efisien. Dalam mengatasi masalah tersebut, melalui perancangan sistem informasi administrasi berbasis website dengan menggunakan metode pengembangan sistem berbasis waterfall ini, diharapkan mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja dari sistem administrasi program studi sistem informasi. Setelah pengembangan sistem tersebut diuji, maka hasilnya adalah, sistem adminstrasi tersebut dapat dioperasikan oleh program studi sistem informasi untuk membantu proses kerja yang lebih efisien dan optimal.[3]

Referensi keempat berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI BERBASIS WEB" yang bertujuan merancang sistem informasi unit kegiatan mahasiswa di universitas nasional Karangturi untuk mengoptimalkan pengelolaan seluruh aktivitas unit kegiatan mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan interview dan observasi lapangan, metode analisa sistem menggunakan PIECES, metode perancangan sistem menggunakan Unified Modelling Language (UML) dan metode pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall. Hasil yang didapat dari penelitian ini bahwa perancangan sistem informasi unit kegiatan mahasiswa dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, pengurus UKM dan admin untuk dapat menjalankan segala aktivitas UKM [4].

Referensi kelima yang berjudul "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT" Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi manajemen ekstrakurikuler siswa untuk digunakan oleh koordinator ekstrakurikuler dalam mengelola data siswa peserta ekstrakurikuler di sekolah. Sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler siswa ini dikembangkan dalam bentuk web menggunakan Framework PHP Laravel. Sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler siswa ini dikembangkan dengan metode Rapid Application Development (RAD) dengan tujuan membuat sistem informasi web secepat mungkin. Sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler siswa

berbasis web ini mampu mengelola (menambah, memperbarui, dan menghapus) data ekstrakurikuler yang ditawarkan dan melihat rekapitulasi data peserta dari masing-masing ekstrakurikuler.[5].

Dengan permasalahan tersebut, referensi yang diberikan kepada Riki Nurfadly selaku ketua IMADIKOM dalam meningkatkan media informasi yang lebih efisien dengan membuat sebuah website. Membuat media informasi dengan website memberi keunggulan dalam hal kontrol konten, kredibilitas, analisis, dan penyesuaian tampilan. Dengan website, juga dapat mengontrol isi dan tampilan situs sesuai kebutuhan dan membuatnya lebih mudah ditemukan di mesin pencari, sehingga di rancanglah sebuah Sistem Informasi Organisasi IMADIKOM berbasis website.

1. 2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi organisasi untuk merekap data kepengurusan IMADIKOM menggunakan framework laravel ?

1. 3 Tujuan Penelitian

1. Merancang sebuah sistem informasi berbasis website yang dapat meningkatkan efektivitas dalam pendataan dan menyebarkan informasi secara lengkap kepada anggota IMADIKOM.
2. Meningkatkan aksesibilitas informasi bagi organisasi IMADIKOM (dilampirkan dengan bukti, dengan survei, dokumentasi, google docs, dll)

1. 4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini berfokus pada Organisasi IMADIKOM.
2. Penelitian ini membatasi pengembangan sistem informasi hanya pada platform website.
3. Fitur yang digunakan pada penelitian ini dibatasi pada Menu Home, Divisi, Pengurus, Proker, Jadwal, dan Dokumentasi
4. Penelitian ini membatasi akun user admin sebanyak satu
5. Penelitian ini akan berfokus pada peningkatan fungsionalitas, performa, dan pengalaman pengguna, tanpa mempertimbangkan aspek keamanan.

1. 5 Manfaat Penelitian

1. Peningkatan Aksesibilitas Informasi: Dengan implementasi sistem informasi berbasis website, IMADIKOM akan dapat menyediakan akses

yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi mengenai kegiatan organisasi, dan manajemen keanggotaan kepada anggota.

2. Sebagai media pendataan internal: Website IMADIKOM kegunaannya sebagai media pendataan internal dalam konteks public relations sebagai perekat komunikasi antar unit atau divisi di dalam organisasi IMADIKOM, sehingga seluruh Anggota dapat bekerja secara efektif. Tersedianya media internal seperti website akan membuat kinerja semakin efektif dan efisien.
3. Website ini dapat membantu dalam meningkatkan kredibilitasnya. Hal ini bisa dilakukan ketika semua informasi bisa diakses dengan mudah oleh anggotanya.

